

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada bab sebelumnya telah dipaparkan mengenai hasil analisis data dan temuan penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima yaitu “Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan dari Manajemen Stres terhadap peoduktivitas kerja pegawai di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat”.

Berdasarkan hasil perhiungan *Weight Means Score* (WMS) dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen stres di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sudah berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen stres pada Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sudah sangat berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas pegawainya.

Selanjutnya mengenai gambaran umum Produktivitas Kerja Pegawai di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dapat ditarik kesimpulan bahwa Produktivitas Kerja Pegawai di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berada dalam kategori tinggi. Akan tetapi pada kenyataannya terdapat beberapa kelompok beban kerja yang masih memiliki permasalahan dalam mencapai target kerja yang sudah ditentukan dikarenakan pekerjaan yang ada belum terorganisir dengan baik, pembagian kerja yang belum merata, dan adanya pekerjaan ganda yang dilakukan oleh 1 orang sehingga terbagi fokus dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan di bab sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen stres berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai, hal ini dibuktikan dengan korelasi yang cukup kuat antara masing-masing variabel

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh manajemen stres terhadap produktivitas kerja pegawai di Sub

Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat maka diperoleh implikasi sebagai berikut.

Manajemen stres ini dilihat dari dua indikator yaitu: Pendekatan Individu dan Pendekatan Organisasi, lalu terbagi kedalam 10 sub indikator yaitu: pengelolaan waktu, latihan fisik dan kesehatan, relaksasi, dukungan sosial, penempatan, target kerja, rotasi pekerjaan, tata ruang kantor, komunikasi organisasi, dan program kesejahteraan yang masing-masing indikator berada dalam kategori sangat tinggi. akan tetapi kondisi fisik dan fasilitas olahraga yang diberikan Lembaga guna menunjang kesehatan pegawai belum maksimal dikarenakan jadwal yang ditentukan lembaga untuk berolahraga belum terorganisir dengan baik karena minat pegawai dalam berolahraga masih minim. Tidak terorganisirnya dengan baik mengenai latihan kesehatan ini mengakibatkan pegawai mudah lelah dan sakit sehingga tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Produktivitas kerja pegawai ini dilihat dari dua indikator yaitu efektivitas dan efisiensi lalu terbagi kedalam 6 sub indikator yaitu: kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, disiplin kerja, meminimalisir tingkat kesalahan, waktu pengerjaan, dan penggunaan sumber daya. Berdasarkan ke-enam sub indikator tersebut yang perlu dipertahankan adalah kualitas, kuantitas, waktu pengerjaan dan penggunaan sumber daya karena sudah berada dalam kategori yang sangat tinggi. sedangkan untuk sub indikator disiplin kerja dan meminimalisir tingkat kesalahan masih belum optimal sehingga target kerja belum tercapai.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa manajemen stres memberikan pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja pegawai di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Dengan korelasi yang cukup kuat dan berpengaruh, menggambarkan bahwa manajemen stres yang baik dapat mengontrol, menguasai dan mengendalikan stres sesuai dengan tujuan dari manajemen stres itu sendiri. Stres yang dibiarkan berlarut tentu akan memberi dampak yang negatif pada pegawai, baik secara fisik maupun emosional yang pada akhirnya pegawai tersebut tidak dapat bekerja secara optimal dan sehingga berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga dapat mengelola stres kerja di dalam sebuah organisasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas organisasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat mengenai pengaruh manajemen stres terhadap produktivitas kerja pegawai di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, maka terdapat beberapa hal yang peneliti rekomendasikan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Untuk Lembaga

Manajemen stres merupakan faktor yang penting untuk produktivitas kerja pegawai yang pada akhirnya akan berimbas pada produktivitas lembaga dalam mencapai visi misi dan tujuan bersama. Maka dari itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan atau lembaga untuk merubah, menciptakan, mempertahankan dan meningkatkan sub indikator-sub indikator manajemen stres agar pegawai dapat bekerja secara optimal untuk mencapai produktivitas kerja. Adapun rekomendasi yang diajukan bagi lembaga adalah :

- Untuk meningkatkan latihan fisik dan kesehatan para pegawai, diperlukan instruktur yang memumpuni di bidangnya.
- Mengetahui hobi atau minat para pegawai dalam berolahraga, agar pimpinan/lembaga dapat memfasilitasinya
- Pembangunan fasilitas olahraga yang dapat menarik minat pegawai
- Untuk meningkatkan disiplin para pegawai diharapkan adanya pengawasan secara berkala dari pimpinan agar pegawai tetap bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing
- Pemberian *reward and punishmen* bagi pegawai yang tepat waktu atau molor dari tugasnya.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian. Manajemen stres bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi produktivitas, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melihat faktor lainnya seperti pengaruh dari kepemimpinan, budaya organisasi, iklim organisasi dan lain sebagainya sebagai variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja.

Adapun rekomendasi yang diajukan adalah :

- Pahami manajemen stres yang diberlakukan oleh lembaga yang akan diteliti
- Pahami pendekatan/strategi yang digunakan dalam manajemen stres, sehingga pada saat pengambilan data di lapangan peneliti tidak akan kebingungan saat mengambil data.